

Materi: 10

INVESTMENTS

(Investasi Jangka Panjang)

LEARNING OUTCOMES

Pada akhir pertemuan ini, diharapkan mahasiswa akan mampu:

- Memahami Tujuan Investasi Jangka Panjang
- Memahami Perbedaan Investasi Jangka Pendek dan Investasi Jangka Panjang
- Memahami Akuntansi Investasi Jangka Panjang

GAMBARAN MATERI

- ✓ **Pengantar**
- ✓ **Definisi Investasi Jangka Panjang**
- ✓ **Alternatif Investasi Jangka Panjang dalam Obligasi**
- ✓ **Perlakuan Akuntansi atas investasi jangka Panjang dalam Obligasi**
- ✓ **Alternatif Investasi Jangka Panjang dalam Saham**
- ✓ **Perlakuan Akuntansi atas investasi jangka Panjang dalam Saham**
- ✓ **Daftar Bacaan**

Investasi

Investasi dlm Sekuritas Utang

- Held-to-maturity securities
- Available-for-sale securities
- Trading securities

Investasi dlm Sekuritas Modal

- Holdings of less than 20%
- Holdings between 20% and 50%
- Holdings of more than 50%

Pelaporan

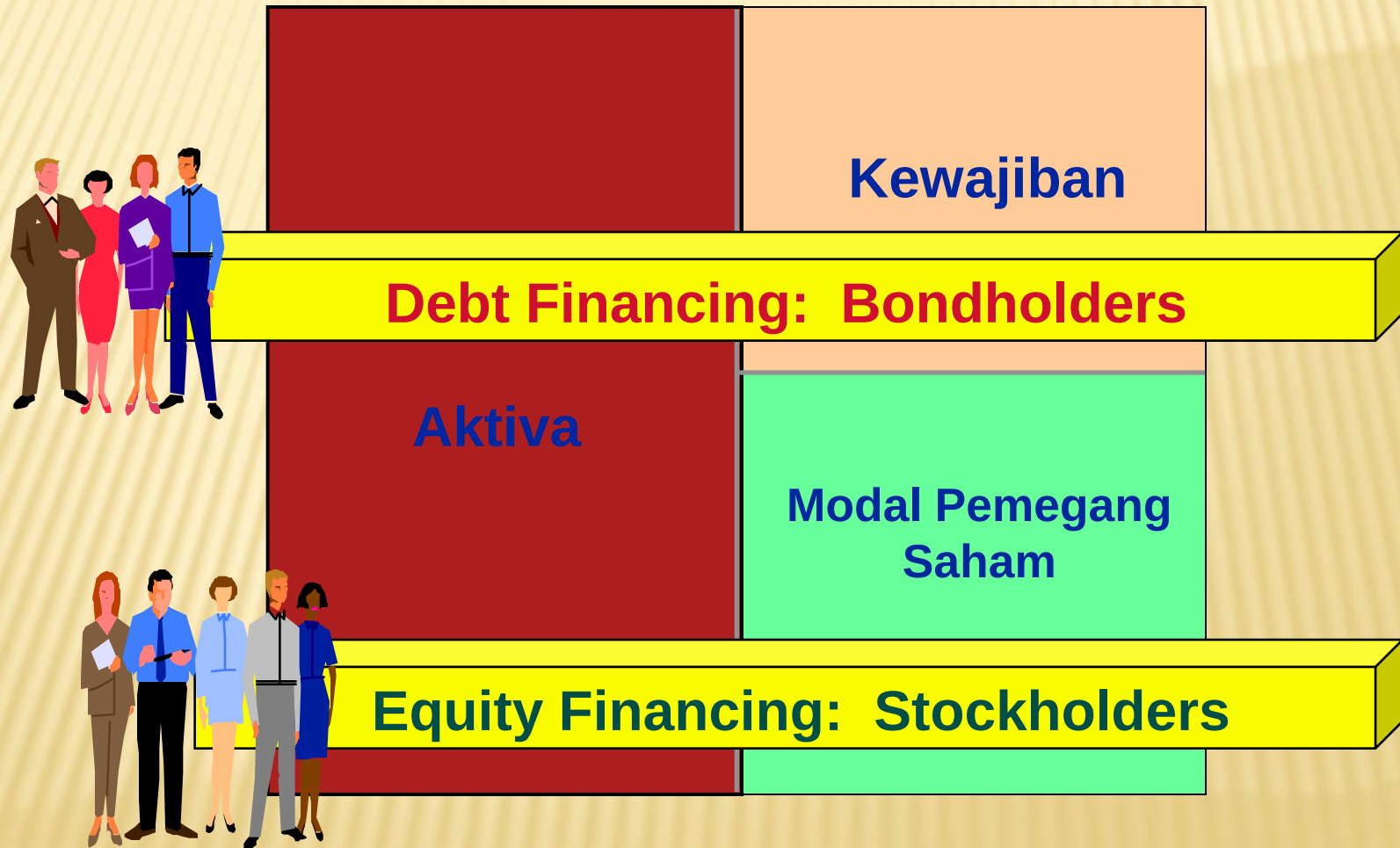
- Financial statement presentation
- Impairment of value
- Transfers between categories
- Fair value controversy

MOTIVASI INVESTASI

- Untuk memperoleh kembalian yang tinggi.
- Untuk mengamankan kegiatan tertentu atau pendanaan tertentu dengan perusahaan lain.

DUA METODE INVESTASI JANGKA PANJANG

Resources = Sources



DUA METODE INVESTASI JANGKA PANJANG



Bondholders



Stockholders

Why issue bonds rather than stock?

Investasi Obligasi—*Penerimaan Bunga* dari penerbit obligasi adalah pendapatan yang Kena Pajak.

Investasi Saham—*Penerimaan Dividen* dihitung dari Laba setelah Pajak dan Laba Ditahan.

Laba Per Saham Biasa sering meningkat jika perusahaan lebih memilih untuk menerbitkan obligasi daripada saham.

INVESTASI DALAM OBLIGASI



REFLEKSI



1. Apa yang anda pahami dengan Obligasi ...?
2. Bagaimana cara menghitung harga perolehan Obligasi...?
3. Jelaskan hal yang mempengaruhi harga obligasi ...?
4. Bagaimana perlakuan prime & diskonto ...?

Held-to-maturity securities

- Sekuritas hutang yang direncanakan dipegang hingga jatuh tempo
 - ✓ Di neraca **disajikan dengan nilai yang telah diamortisasi.**
 - ✓ Held-to-maturity securities dapat diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau investasi jangka panjang tergantung sisa masa jatuh temponya.
 - ✓ Sekuritas ekuitas tidak memiliki jatuh tempo.

INVESTASI DALAM OBLIGASI

Obligasi dibeli langsung dari perusahaan penerbitnya atau melalui bursa obligasi.

Harga obligasi dinyatakan sebagai **persentase** dari nilai nominal.

Premi atau diskonto biasanya dicatat dalam satu akun dan diamortisasi sepanjang sisa umur obligasi.



INVESTASI DALAM OBLIGASI

Pada 2 April 2007, seorang investor membeli obligasi \$1.000 seharga 102 ditambah komisi pialang \$5,30 dan bunga akrual sebesar \$10,20

	2007	2	Investasi dalam Obligasi Lewis Co.		1	025	30			
			Pendapatan Bunga				20			
			Kas					1	035	50
			Investasi dalam obligasi							
			ditambah bunga akrual.							

Fee untuk broker sudah termasuk di dalam nilai obligasi



Investasi dalam Obligasi

1 Juli 2007, Crenshaw Inc. membeli obligasi \$50,000, dengan bunga 8% jangka waktu 8 3/4 tahun. Suku Bunga efektif **11%**. Harga Beli \$41,706 ditambah bunga \$1,000 yang diakrual mulai 1 April 2007.

2007 July	1	Investasi dalam obligasi Deitz Corp.	41	706	00			
		Pendapatan Bunga	1	000	00			
		Kas				42	706	00
		Membeli investasi dalam	\$50,000 x 8% x 3/12					
		obligasi.						



Investasi dalam Obligasi

Menerima pembayaran bunga setengah tahunan dari bulan April – Oktober ($\$50,000 \times 8\% \times 6/12$).

	Oct.	1	Kas			2 000	00			
			Pendapatan Bunga					2 000	00	
			Menerima pembayaran							
			bunga dari April – Oktober.							



Investasi dalam Obligasi

Ayat Jurnal Penyesuaian untuk bunga akrual dari 1 Oktober to 31 Desember ($\$50,000 \times 8\% \times 3/12$).

	Dec.	31	Piutang Bunga			1	000	00			
			Pendapatan Bunga						1	000	00
			Ayat Jurnal Penyesuaian								
			untuk bunga akrual dari 1								
			Oktober to 31 Desember								



Investasi dalam Obligasi

Ayat Jurnal Penyesuaian untuk amotisasi
diskonto dari 1 July hingga 31 December
 $(\$50,000 - \$41,706)/105 \times 6 \text{ bln}$

Dec. 31	Investasi dalam obligasi Deitz Corp.	474	00		
	Pendapatan Bunga			474	00
	Mencatat amortisasi				
	diskonto dari 1 Juli hingga				
	31 Desember.				

Dibulatkan



Investasi dalam Obligasi

Pendapatan Investasi

July 1	1,000	Oct. 1	2,000
		Dec. 31	1,000
		31	<u>474</u>
			3,474
		Bal. 2,474	



Investasi dalam Obligasi

Obligasi Deitz dijual 30 Juni, 2014 senilai \$47,350 ditambah bunga akrual.

2014	June	30	Investasi dalam Obligasi Deitz Corp.			474	00			
			Pendapatan Bunga						474	00
			Amortisasi diskonto untuk							
			tahun berjalan.							

\$79 x 6



Investasi dalam Obligasi

Investasi dalam Obligasi Deitz Corp.

2007	July 1	41,706
	Dec. 31	474
2008	Dec. 31	948
2009	Dec. 31	948
2010	Dec. 31	948
2011	Dec. 31	948
2012	Dec. 31	948
2013	Dec. 31	948
2014	June 30	<u>474</u>
		48,342

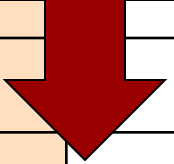
\$79 x 12

entries have
been made,
including the
June 30, 2014
adjusting entry.



Investasi dalam Obligasi

Investasi ini dijual pada tgl 30 Juni 2011
senilai \$47,350 ditambah bunga akrual.

$$\begin{aligned} &\$50,000 \\ &\times 8\% \times \\ &3/12 \end{aligned}$$


2011	June	30	Kas		48	350	00		
			Kerugian atas penjualan investasi			992	00		
			Pendapatan Bunga					1	000 00
			Investasi dalam Obligasi Deitz Corp.					48	342 00



Investasi dalam Saham



REFLEKSI



1. Apa yang anda pahami dengan Saham ...?
2. Bagaimana cara menghitung harga perolehan Saham?
3. Jelaskan metode Akuntansi Investasi Saham ...?
4. Bagaimana pengakuan Stock Split dan deviden.....?

- Perusahaan/orang yang memiliki saham perusahaan → Investor
- Perusahaan yang mengeluarkan saham → Investee/ Emiten
- Besarnya jumlah saham yang dibeli (proporsi kepemilikan) akan menentukan metode pencatatan
- Metode pencatatan :
 - a. Metode harga pokok (*cost method*)
 - b. Metode kekayaan (*equity method*)

Investments in Equity Securities

Merepresentasikan kepemilikan modal saham.

Kos mencakup:

- Harga sekuritas, plus
- Komisi broker dan fee pembelian.

Derajat kepentingan **investor** terhadap **investee** atau **emiten** mempengaruhi perlakuan akuntansi terhadap investasi .

Investments in Equity Securities

Investasi dalam sekuritas modal, dikelompokkan atas dasar persentase pemilikan sebagai berikut:

1. **Pemilikan $< 20\%$** (*metoda nilai wajar*) - investor memiliki hak pasif.
2. **Pemilikan antara 20% dan 50%** (*metoda ekuitas*) - investor memiliki pengaruh signifikan
3. **Pemilikan $> 50\%$** (*laporan konsolidasi*) - investor memiliki *controlling interest*.

METODE AKUNTANSI

HARGA PEROLEHAN /HARGA POKOK

- Investor memegang < 20% saham beredar
- Prosedur pencatatan = investasi sementara
- Jurnal Perolehan:

Investasi pada saham xx

Kas

xx

Contoh

- 1 Mei 2014, PT. PADMA membeli 200 lbr saham PT. OMBO nominal Rp. 10.000/lbr, kurs di bursa saham 105%, komisi Rp. 150.000
- Jurnal

Investasi pada saham Rp. 2.250.000

Kas	Rp. 2.250.000
-----	---------------

Harga perolehan per lembar:

$\text{Rp. } 2.250.000 : 200 \text{ lbr} = \text{Rp. } 11.250,-$

DEVIDEN

- Bagian laba yg dibagikan kepada para investor
- Deviden kas: dividen berupa uang tunai
- Perlu diperhatikan

- **Tanggal pengumuman**

 Piutang xx

 Pendapatan dividen xx

- **Tanggal pembayaran**

 Kas xx

 Piutang xx

DIVIDEN SAHAM

- Dividen berupa saham sejenis dengan saham yang beredar dan tidak dapat diakui sebagai pendapatan
- Jumlah lembar saham investor bertambah tetapi total harga perolehan tetap, HPo per lembar berubah
- Tidak ada jurnal, hanya dicatat dalam Memorandum karena tidak ada pengorbanan ekonomis.

- **Misal:**

PT. OMBO akan membagikan saham kepada pemegang saham lama dengan ketentuan 2 lbr saham lama memperoleh satu lbr saham baru

Maka:

PT. PADMA akan memperoleh 200 lbr + 100 lbr
shm = 300 lbr saham dgn HPo Rp. 2.250.000

HPo per lbr saham ?

STOCK SPLITS UP

- Pemecahan nilai nominal per lbr yang dilakukan oleh emiten
- Tujuan:
 - ✓ Harga lebih terjangkau
 - ✓ Jumlah lbr saham lebih banyak
- Total harga perolehan tidak berubah tetapi HPo per lbr menjadi lebih kecil dan saham lama ditarik untuk diganti dgn nilai nominal baru
- Tidak ada jurnal

Contoh:

- PT OMBO mengeluarkan 2.000 lbr saham, nominal Rp.10.000, kemudian di *splits up* menjadi Rp. Rp. 5.000

- Maka

PT PADMA memiliki lembar saham menjadi:

$300 \text{ lbr} \times 2 = 600 \text{ lbr}$, nominal Rp. 5.000

HPo per lembar ?

$\text{Rp.}2.250.000 : 600 \text{ lbr} = \text{Rp. } 3.750,-$

HAK BELI SAHAM (HBS)

- ✓ Hak istimewa diterima investor dalam membeli saham baru dengan harga dibawah harga pasar
- ✓ Satu lembar saham = satu lembar HBS
- ✓ HBS yang diterima mempunyai harga pasar/nilai ekonomis
- ✓ HPo investasi saham sebelumnya dialokasi ke HBS dgn rumus:

- **Alokasi ke HBS:**

Hrg Pasar HBS

----- X HPo shm semula
H.Psr tnpa HBS + HPsr HBS

- **HPo saham setelah alokasi ke HBS:**

H.Psr tnp HBS

----- X HPo shm semula
HPsr tnp HBS + HPsr HBS

- **Misal:**

PT OMBO mengeluarkan 1.000 lembar saham baru, nominal Rp. 5.000. Setiap lembar saham lama akan memperoleh 1 lembar HBS. Saham baru bisa dibeli pemegang shm lama shrg Rp. 4.000/lbr dengan menyerahkan 4 lbr HBS. Pada saat HBS dibagikan harga pasar saham baru tanpa HBS Rp.6.000 dan harga pasar HBS Rp.400

- Maka PT PADMA yg memp 600 lbr HBS dgn HPo: Alokasi ke HBS:

Rp.400

----- X Rp.2250.000 = Rp.140.625

Rp.6.000 + Rp.400

- **Jurnal:**

Investasi pada HBS Rp.140.625

Investasi saham

Rp. 140.625

HPo per lembar:

Rp. 140.625 : 600 lbr = Rp. 234

- Pembelian saham dgn HBS

HPo saham = harga beli + HPo HBS yg diserahkan

Misal: PT PADMA membeli 100 lbr saham baru PT OMBO, nominal Rp. 5000

- Perhitungan:

H.beli : 100 x Rp. 4000 = Rp. 400.000

HBS : 4 x 100 lbr x Rp.234 = Rp. 93.600

HPo 100 lbr saham baru = Rp. 493.600

- Jurnal :

Investasi saham Rp. 493.600

Investasi pada HBS Rp. 93.600

Kas Rp. 400.000

- Penjualan HBS sebelum kadaluwarsa

$H_{Jual} > H_{Po}$ investasi pada HBS $\longrightarrow$ LABA

Jurnal

Kas XX

Investasi pada HBS XX

Laba Penjualan XX

- HBS yang kadaluwarsa & belum terjual diakui sebagai kerugian sebesar harga perolehan

- Jurnal:

Rugi HBS kadaluwarsa	XX
----------------------	----

Investasi pada HBS	XX
--------------------	----

METODE EKUITAS

- ✓ Investor memegang 20%-50% saham beredar dari emiten
- ✓ Pada awal investasinya dicatat menurut HPo
- ✓ Memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan pembiayaan & operasional emiten
- ✓ Laba bersih & dividen kas dari emiten juga dicatat oleh investor.

- Laba, Jurnal:

Investasi saham	XX	
Pendapatan Investasi		XX

- DIVIDEN KAS, Jurnal:

Kas	XX	
Investasi saham		XX

- Misal:

PT. YOYO membayar Rp.40.000.000 untuk mendapatkan 40% shm biasa PT OMBO

- Jurnal:

Investasi shm PT. OMBO Rp.40.000.000

Kas

Rp.40.000.000

PENJUALAN INVESTASI SAHAM

Selisih nilai penjualan & nilai buku Investasi diakui sebagai Laba/Rugi

Jurnal: Laba;

Kas

XX

Investasi saham

XX

Laba penjualan inv saham

XX

PENARIKAN SAHAM OLEH EMITEN

- Seperti penjualan, LABA/RUGI penarikan diakui, apabila ada selisih antara HPo dengan kurs penarikan.

PENILAIAN

- Disajikan di Neraca sebesar HPo
- Apabila ada penurunan nilai saham sementara
- Jurnal:

Kerugian penurunan N.Inestasi XX

Penyisihan penurunan N Invest XX

- Apabila penurunan bersifat permanen

Jurnal:

Kerugian penurunan N Investasi XX

Investasi pada saham XX

NERACA

Investasi saham	XX
Penysh pe ↓ N.Inv	(XX)

Laba ditahan	XX
Kerug pe ↓ N.Inv	(XX)

LATIHAN !!!



Kerjakan **Soal 4.8, hal 177** buku “Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat”

Kasus; Holdings Between 20% and 50%

Kasus I;

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT. Penta membeli 30% saham biasa PT. Dragonfly seharga \$180,000. Pada tahun 2014, PT. Dragonfly memperoleh laba bersih sebesar \$80,000 dan total dividen yang dibayar sebesar \$20,000.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi selama tahun 2014.

Kasus 2;

1. Pada tanggal 2 Januari 2014, PT. Tunas membeli 48,000 lembar saham PT. Jaya, yang merupakan 20% dari total saham yang beredar, dengan harga \$10 per lembar.
2. Untuk tahun 2014, PT. Jaya melaporkan laba bersih sebesar \$ 200,000.
3. Pada tanggal 31 Desember 2014, harga pasar saham PT Jaya adalah \$15 per lembar
4. Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Jaya mengumumkan dan membayar dividen tunai sebesar \$100,000.
5. Untuk tahun 2015, PT Jaya melaporkan rugi sebesar \$50,000.
6. Pada tanggal 31 Desember 2015, harga pasar saham PT Jaya adalah \$12 per lembar

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi di atas.

DAFTAR BACAAN

- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2008, PSAK 14, Persediaan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Reeve, James M., Carl S. Warren., Jonathan E. Duchac., erisa Tri Wahyuni., Gatot Soepriyanto., Amir Abadi Jusuf., Chaerul D. Djakman., 2013, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.



Jangan lupa Tugas & Materi Minggu Depan:
Assets.....?

Two King penguins are shown from the chest up, facing each other with their heads tilted and beaks touching. Their dark feathers and distinctive orange-yellow throat patches are clearly visible. The background is a soft, out-of-focus blue sky with light clouds. The penguins are standing on a patch of white snow or ice.

TERIMA KASIH & SEMOGA BERMANFAAT